

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, saya menyimpulkan bahwa:

Pertama, kondisi obyektif Kampung Ciborang Desa Kadubeureum. Kampung Ciborang Desa Kadubeureum memiliki jumlah penduduk 320 jiwa, yang terbagi laki-laki 170 jiwa dan perempuan 150 jiwa. Batas-batas wilayah Kampung Ciborang Desa Kadubeureum yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kampung Kadaung Girang, sebelah timur berbatasan dengan Kampung Cikuku, sebelah barat berbatasan dengan Kadubeureum, dan sebelah selatan berbatasan dengan pesawahan.

Kedua, perilaku sosial responden RIS, RAP, AD, MR, dan AN di Kampung Ciborang Desa Kadubeureum Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang ini adalah mereka memiliki masalah perilaku sosial dengan teman sebayanya. Masalah yang mereka miliki yaitu kurangnya interaksi, komunikasi, dan sosialisasi dengan teman

sebayanya sehingga ketika mereka bermain bersama, mereka sering kali bertengkar, melontarkan kata-kata kotor, dan sering menangis.

Ketiga, dampak menggunakan bimbingan sosial pribadi melalui permainan tradisional untuk meningkatkan perilaku sosial pada responden RIS, RAP, AD, MR, dan AN yaitu mereka sudah dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Sehingga mereka dapat diterima dengan baik dalam lingkungan sosialnya terutama dengan teman sebayanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai bimbingan sosial pribadi melalui permainan tradisional untuk meningkatkan perilaku sosial anak usia dini di Kampung Ciborang, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga responden, untuk lebih meluangkan waktu dalam mengasuh dan merawat anak-anaknya dan membatasi waktu sang anak dalam permainan gawai.
2. Bagi lingkungan sekitar, lebih melestarikan permainan tradisional di lingkungan sekitar.

3. Bagi pemerintah setempat, memberikan lahan untuk anak-anak bermain dan mengadakan lomba-lomba terkait pelestarian budaya Indonesia.